



Sumber : Yahoo Finance, PT Erdikha Elit Sekuritas

Sectoral	Last	Change %
AGRI	1.533,98	↑ 2,03%
BASIC-IND	971,20	↓ -0,28%
CONSUMER	1.659,12	↓ -0,18%
FINANCE	1.401,48	↓ -0,30%
INFRASTRUC	1.055,63	↑ 0,29%
MANUFACTUR	1.272,79	↓ -0,14%
MINING	1.800,93	↑ 2,00%
MISC-IND	994,92	↑ 0,32%
PROPERTY	346,45	↓ -0,72%
TRADE	895,96	↑ 1,08%

**\*Data Update Pukul 15.30 WIB**

Commodities	Last	Change %
Palm Oil RM	3.710,00	↓ -0,16%
Crude Oil \$	62,80	↓ -0,52%
Nickel \$	16.055,00	↓ -1,89%
Gold \$	1.778,95	↑ 0,22%
Coal \$	91,10	↑ 0,94%

**\*Data Update Terakhir Pukul 07.42 WIB**

Indeks	Close	Change %
Dow Jones Industrial	34.201	↑ 0,48%
S&P 500	4.185	↑ 0,36%
Nasdaq Composite	14.052	→ 0,10%
FTSE 100 London	7.020	↑ 0,52%
DAX Xetra Frankfurt	15.460	↑ 1,34%
Shanghai Composite	3.427	↑ 0,81%
Hangseng Index	0	↑ 0,61%
Nikkei 225 Osaka	29.666	↓ -0,06%

**\*Data Update Terakhir Pukul 07.42 WIB**

Corporate Action	
Code	Event

Indikator	Tingkat
Pertumbuhan ekonomi (2020 YoY)	-2,07%
Inflasi (Maret 2021, %YoY)	1,37%
BI 7 Day Reverse Repo Rate (Feb 2021)	4%
Defisit anggaran (APBN 2021)	-5,17% PDB
Transaksi berjalan 2020	-0,40% PDB
Cadangan devisa (Feb 2020)	US\$ 138 miliar
Neraca Pembayaran Indonesia 2020	US\$ 2,6 miliar

IHSX	6.086,3	Net F *Buy*	296,9M
Change %	0,00%	F Buy	2769,M
Net Foreign Buy (YTD)	6,64 T	D Buy	6813,M
Resistance	6.100	F Sell	2472,M
Support	6.000	D Sell	7110,M

**Highlight**

Mahaka Radio Integra (MARI) berharap bisa bukukan laba tahun ini

Sejago Apa Sih Aplikasi Bank Jago?

Bank Syariah Indonesia (BRIS) Gelar RUPS 6 Mei, Bahas Enam Agenda

**IHSX OUTLOOK**

Indeks pada perdagangan minggu lalu ditutup menguat ke level 6086. Ditransaksikan dengan volume yang cukup ramai jika dibandingkan dengan rata-rata volume 5 hari perdagangan. Indeks ditopang oleh sektor Agriculture (2,025%), Mining (1,995%), Trade (1,078%), Miscellaneous Industry (0,324%), Infrastructure (0,288%), kendati dibebani oleh sektor Manufacture (-0,144%), Consumer (-0,182%), Basic Industry (-0,278%), Finance (-0,301%), Property (-0,719%) yang mengalami pelemahan walaupun belum signifikan. Indeks pada hari ini diperkirakan akan bergerak konsolidasi dengan penguatan terbatas pada range pergerakan 6000 - 6100.

**Global Sentiment**

Pada perdagangan hari ini IHSX berhasil ditutup ke level 6086 atau menguat 0,11%, seiringan dengan rilis data ekonomi China yang menunjukkan hasil yang cukup baik dari data pertumbuhan ekonomi secara tahunan terjadi peningkatan dari 6,5% menjadi 18,3%, kedati untuk pertumbuhan ekonomi kuartal nya masih terjadi penurunan dari 3,2% menjadi 0,6%. Selain itu rilis data lainnya untuk penjualan ritel China juga terjadi peningkatan dari 33,8% menjadi 34,2%, dan rilis data tingkat pengangguran jauh lebih baik jika dibandingkan dengan sebelumnya dari 5,5% menjadi 5,3%. Dari hasil data tersebut indeks bergerak mix dengan penguatan terbatas. Sementara itu yang menonjol pergerakan indeks disebabkan oleh aksi beli bersih dengan nilai mencapai Rp 241,91 miliar. Adapun, sasaran aksi beli oleh asing tertuju pada saham ERAA dengan nilai Rp63,6 miliar, ASII mencapai Rp29,9 miliar, dan ACES Rp29,3 miliar.

Selanjutnya investor perlu mencermati rilis data ekonomi dari zona Eropa seperti neraca perdagangan dan inflasi. Untuk inflasi inti menurut trading economic terjadi penurunan dari 1,1% menjadi 0,9%, dan untuk tingkat inflasi secara tahunan mengalami kenaikan dari 0,9% menjadi 1,3%, selanjutnya untuk tingkat inflasi secara bulanan mengalami peningkatan dari 0,2% menjadi 0,9%.

**Stock News**

PT Mahaka Radio Integra Tbk ingin mengejar perbaikan kinerja tahun ini. Emiten radio berkode saham (MARI) itu menargetkan bisa membukukan laba bersih di tahun 2021. "Jadi tahun 2021 ini yang kami mau kejar adalah membalikkan lagi P&L (profit & loss) supaya kembali positif" Sedikit informasi, mengutip laporan keuangan interim perusahaan, MARI tercatat membukukan rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk alias rugi bersih sebesar Rp 15,46 miliar di sepanjang Januari-September 2020. Padahal, sebelumnya MARI masih mencatatkan laba bersih Rp 22,45 miliar pada periode sama tahun 2019. MARI belum merilis laporan keuangan tahunan tahun 2020 untuk setahun penuh sejauh ini.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk. akan menyelenggarakan rapat umum pemegang saham tahunan pertama kalinya sejak resmi merger 1 Februari 2021. Berdasarkan pengumuman di KSEI dikutip Minggu, Direksi Bank Syariah Indonesia mengundang para pemegang saham perseroan untuk menghadiri rapat umum pemegang saham tahunan yang akan diselenggarakan pada 6 Mei 2021 pukul 13.00 WIB di Jakarta. Baca Juga : Bank Syariah Indonesia (BRIS) Dapat Kuota FLPP 14.100 Unit Rumah Ada enam mata acara dalam rapat tersebut. Di antaranya persetujuan perubahan susunan dewan pengawas syariah sesuai rekomendasi dewan syariah nasional MUI. Rapat juga meminta persetujuan penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku 2020. Agenda lainnya yakni persetujuan laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan dewan komisaris, serta pengesahan laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020 dari ketiga bank peserta penggabungan yaitu BSM, BNIS, dan BRIS.

**Daily Recommendation**

Stock	Last Price	Recommendation	Target Price	Upside (%)	Stop Loss	Commentary
BBRI	4.340	Sell On strength	4300 - 4370	-0,9% - 0,7%	4300	Bearish Engulfing
BFIN	770	Sell On strength	780 - 800	1,3% - 3,9%	750	Doji
ERAA	640	Sell On strength	660 - 670	3,1% - 4,7%	620	Overbought
ASSA	2.160	Sell On strength	2200 - 2220	1,9% - 2,8%	2100	Consolidation
LSIP	1.305	Speculative Buy	1330 - 1350	1,9% - 3,4%	1300	Doji, Rising On Palm Oil Price
ADRO	1.185	Speculative Buy	1200 - 1250	1,3% - 5,5%	1150	Rising On Coal Price
INDY	1.425	Trading Buy	1450 - 1470	1,8% - 3,2%	1400	Rising On Coal Price

**Stock Watchlist**